

WARTA GEREJA

GKJ BAMBU KUNING

RENUNGAN

MELAYANI DENGAN SUKACITA

ROMA 12:9-13

Suatu hari, ada seorang mandor proyek berjalan, berkeliling mengecek lokasi kerja. Hari itu udara sangat panas, debu berterbangan di mana-mana, dan suara mesin konstruksi sangat bising. Sang mandor ini menghampiri **Tukang Batu Pertama**. Tukang batu pertama ini sedang menyusun dan merapikan deretan batu bata. Mukanya cemberut, peluh mengucur deras, dan setiap kali ia meletakkan batu bata, ia menghembuskan napas panjang sambil menggerutu. Mandor itu bertanya, "*Pak, lagi sibuk ngerjain apa?*" Dengan nada kesal sambil mengusap keringatnya, tukang batu pertama menjawab, "*Aduh Pak, enggak lihat apa? Saya lagi nyusun batu bata tebal ini dari pagi! Panasnya luar biasa, debunya bikin sesak napas, tangan saya pegal semua, dan bayarannya gitu-gitu aja. Capek! Bikin stres!*"

Mandor itu mengangguk paham, lalu berjalan ke area sebelah, tempat **Tukang Batu Kedua** bekerja. Tukang batu kedua mengerjakan tugas yang sama persis: menyusun batu bata yang sama beratnya, di bawah terik matahari yang sama panasnya, dan di tengah debu yang sama tebalnya. Namun, ada yang berbeda: **ia menyusun batu bata itu dengan rapi, wajahnya tenang, dan sesekali ia bersiul kecil menikmati pekerjaannya**. Mandor itu menanyakan hal yang sama, "*Pak, lagi ngerjain apa?*" Tukang batu kedua menghentikan pekerjaannya sejenak, menoleh sambil tersenyum lebar, lalu menjawab dengan bangga, "*Pak, saya lagi ikut membangun rumah sakit. Nanti di tempat ini, orang-orang sakit bisa berobat, anak-anak dan lansia bisa disembuhkan, dan banyak nyawa bisa ditolong. Saya bangga sekali bisa ikut menyusun batu bata untuk gedung ini!*"

Dua tukang batu ini mengerjakan **tugas yang sama**, membawa **beban yang sama beratnya**, dan berada di **kondisi cuaca yang sama panasnya**. Tetapi mengapa respon mereka bisa sangat berbeda? Tukang batu pertama hanya melihat **beban kerja, rasa lelah, dan rumitnya tugas saat itu**. Sementara tukang batu kedua melihat **visi besar, pemulihan kesehatan, dan tujuan mulia di balik apa yang sedang ia kerjakan**. Artinya **cara pandang (POV: point of view) dan motivasi kedua tukang ini berbeda!** Bahkan berkebalikan!